

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan hanya variabel QR (*Quick Ratio*) yang mampu memprediksi probabilitas terjadinya *unqualified opinion with explanatory language* dengan signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 10,780. Sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan, PR (*Primary Ratio*), NITA (*Net Income Total Assets*), dan prediksi kebangkrutan tidak mampu memprediksi probabilitas terjadinya *unqualified opinion with explanatory language*. Hal ini disebabkan tidak sejalan antara logika teori masing-masing variabel dengan hasil penelitian.

5.2 Saran

berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka penelitian dimasa yang akan mendatang diharapkan memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Dalam penelitian ini hanya mengamati bank-bank yang terdaftar di BEI. diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti bank-bank yang terdaftar dan yang tidak terdaftar di BEI, agar data pengamatan menjadi lebih luas lagi.

2. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan prediksi kebangkrutan dengan menggunakan CAMEL. Rasio CAMEL merupakan alat analisis prediksi kebangkrutan perbankan yang cocok dengan kondisi Indonesia yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.
3. Menambahkan variabel-variabel independen lainnya seperti kualitas auditor, opini audit tahun sebelumnya, dan *leverage* sehingga penelitian selanjutnya akan lebih mampu memprediksi audit yang menyangkut *going concern* dengan tepat.